BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman

2.1.1 Perancangan

Perancangan menurut Jogiyanto (2005:196), dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mengatakan bahwa "Penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah dan suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi".

Sedangkan menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:39), dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "Tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah–masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik".

Berdasarkan definisi di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa perancangan adalah suatu proses penggambaran, perencanaan beberepa elemen yang digunakan untuk membuat dan mendesain sistem yang baru.

2.1.2 Sistem

Pengertian Sistem menurut Jogiyanto (2005:2), dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* mengatakan bahwa: "Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Menurut Tata Sutabri (2004:9), dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menyatakan bahwa "Sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah suatu elemen yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang menunjukan bahwa hal itu bisa dikatakan sebuah sistem. Adapun karakteristik sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: (2004:12)

A. Komponen Sistem (*Component*)

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem.

B. Batasan Sistem (*Boundary*)

   Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ni memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

C. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

   Bentuk apapun yang ada di luar lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut.

D. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistemyang lain. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain.

E. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem, dapat berupa sinyal.

F. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

G. Pengolahan Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

H. Sasaran Sistem (*Object*)

Susatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2.1.3 Informasi

Pengertian informasi menurut Jogiyanto (2005:8), dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* mengatakan bahwa: “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”.

Informasi menurut Azhar Susanto (2007:40), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen, edisi 3* mengatakan bahwa: "Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sedimikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yg bermanfaat.

Karakteristik Informasi berdasarkan buku karangan Azhar Susanto yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,* yaitu: (2007:40)

a. Akurat Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
b. Tepat Waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
c. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.
d. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi adalah : **"**Sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan." (Kusrini dan Koniyo, 2007: 9)

Definisi lain dari sistem informasi disebutkan bahwa:

> Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. (Susanto, 2007:55)

Berdasarkan definisi tentang sistem informasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lainnya untuk memperoleh informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2.1.5 Akuntansi

Akuntansi bagi suatu organisasi atau perusahaan merupakan elemen yang cukup penting, karena akuntansi menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi.

Pengertian akuntansi menurut *American Accounting Association* (dalam Soemarso (2004:3), dengan bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*) mendeskripsikan bahwa "Akuntansi adalah proses mengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

Sedangkan menurut Rudianto (2010:10), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* menyebutkan "Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses suatu proses data transaksi menjadi suatu laporan keuangan yang dimulai dari pencatatan, pengidentifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimana laporan tersebut dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Menuru Abdul Halim (2002:40), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* mengatakan bahwa :

> Basis kas menetapkan bahwa pengakuan/pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas. Apabila suatu transaksi belum menimbulkan perubahan pada kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat.

Sedangkan pendapat lain tentang metode pencatatan akuntansi akrual basis adalah sebagai berikut :

> Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. (IAI, 2007: 5)

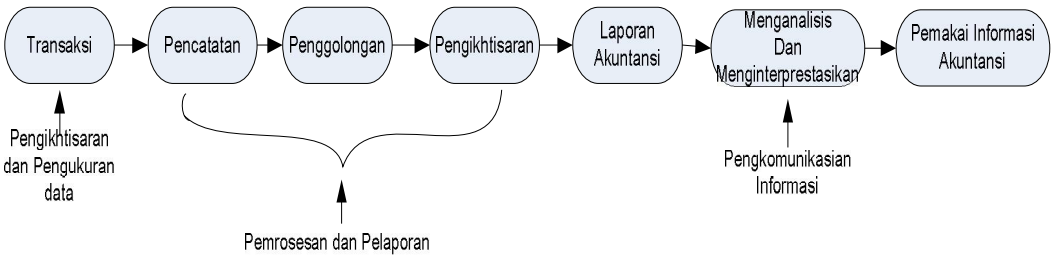
Berdasarkan kedua pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan metode pencatatan basis kas adalah metode yang mengakui suatu transaksi ekonomi ketika transasksi tersebut berpengaruh pada kas. Sedangkan metode pencatatan basis akrual adalah suatu metode pencatatan yang mencatat suatu transaksi ekonomi ketika transaksi itu terjadi.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Menurut Soemarso (2004:20), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* yaitu:

> Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai.

Proses akuntansi dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2004:20)

Penjelasan dari gambar proses akuntansi di atas adalah sebagai berikut :

1. Pengikhtisaran dan Pengukuran Data

   Data yang relevan untuk keputusan terdiri dari transaksi-transaksi dan kejadian dalam perusahaan. Transaksi atau kejadian akan selalu berhubungan dengan tindakan yang telah diselesaikan, misalnya membeli barang.

2. Pemrosesan dan Pelaporan

   Proses dan pelaporan data mencakup kegiatan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran. Pencatatan (*recording*) transaksi berarti mengumpulkan data secara kronologis. Di samping dicatat, transaksi perusahaan sekaligus digolong-golongkan dalam kelompok atau kategori yang berhubungan. Pengikhtisaran (*summarizing*) adalah menyajikan informasi yang telah digolong-golongkan ke dalam bentuk laporan yang diinginkan pemakai.

3. Laporan Akuntansi

   Laporan akuntansi (*accounting reports*) yang dihasilkan oleh suatu sistem akuntansi banyak macam ragamnya. Jenis laporan yang dihasilkan tergantung pada pihak-pihak yang akan menggunakan laporan tersebut. Salah satu yang utama adalah laporan keuangan (*financial statement*). Di samping laporan

keuangan, banyak laporan-laporan lain yang dikeluarkan, misalnya laporan untuk pajak dalam bentuk Surat Pemberitahun Tahunan (SPT) pajak, laporan-laporan kepada badan pemerintah (seperti misalnya Bapepam dan BKPM) dan laporan-laporan khusus untuk manajemen perusahaan sendiri.

4. Analisis dan Intepretasi

   Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) pada hakikatnya adalah menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan angka lain atau menjelaskan arah perubahan (*trend*) nya. Interpretasi laporan keuangan (*financial statement interpretation*) menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, termasuk hasil analisisnya, dengan keputusan usaha yang akan diambil.

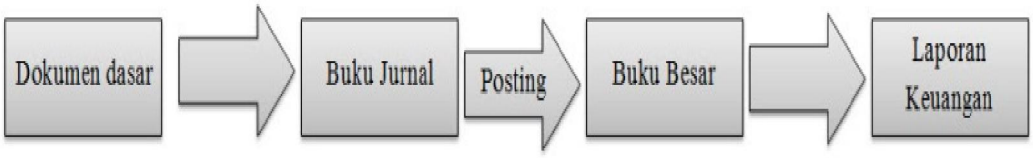
2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Menurut Rudianto (2010:10), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* mengatakan bahwa "Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus ditempuh oleh akuntan, mulai sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu koperasi".

Sedangkan menurut Soemarso (2004:90), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* mengemukakan bahwa "Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan dari mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menyusun laporan keuangan.

Sikulus akuntansi apabila digambarkan akan tampak sebagai berikut :



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (Rudianto, 2010:10)

Siklus akuntansi ini dimulai dengan meneliti dan memilah dokumen transaksi, seperti nota, faktur, dan sebagainya untuk kemudian dicatat ke dalam buku jurnal sesuai dengan akunnya. Kemudian dari jurnal tersebut di posting ke dalam buku besar sesuai dengan jenis akunnya. Berdasarkan data dari buku besar, maka disusunlah laporan keuangan koperasi yang biasa terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Jurnal Umum menurut Rudianto (2010:43), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* mengatakan bahwa "Jurnal umum adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi koperasi berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku harian".

Menurut Fati G.N. Larosa dan Berupilihen Ginting (2009:75), dalam bukunya yang berjudul *Microsoft Excel for Accounting Cycle* mengatakan bahwa jurnal umum adalah "Formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun dan nilai yang harus didebet dan dikredit".

Berdasarkan kedua pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah suatu formulir yang memuat daftar transaksi yang diekspresikan dalam istilah debet dan kredit.

Tabel 2.1 Jurnal umum (Soemarso, 2004:95)

Jurnal Umum

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxx

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Saldo	
				Debet	Kredit
xx/xx/xxxx	BMA/PJM-072011001	Piutang anggota	112	xxxx	-
		Pendapatan provisi	42	-	xxxx
		Pendapatan survey	43	-	xxxx
		Pendapatan administrasi	44	-	xxxx
		Kas	111	-	xxxx
xx/xx/xxxx	BMA/BS-072011001	Kas	111	xxxx	-
		Piutang anggota	112	-	xxxx
		Pendapatan bunga	41	-	xxxx
xx/xx/xxxx	BMA/BS-072011002	Kas	111	xxxx	-
		Piutang anggota	112	-	xxxx
		Pendapatan bunga	41	-	xxxx
		Pendapatan denda	45	-	xxxx
xx/xx/xxxx	BMA/BS-072011003	Kas	111	xxxx	-
		Piutang anggota	112	-	xxxx
		Pendapatan pinalti	46	-	xxxx
xx/xx/xxxx	SPK/BMA/07/2011/001	Kas	111	xxxx	-
		Simpanan Pokok	31	-	xxxx
xx/xx/xxxx	SPW/BMA/07/2011/001	Kas	111	xxxx	-
		Simpanan Wajib	32	-	xxxx
xx/xx/xxxx	SPS/BMA/07/2011/001	Kas	111	xxxx	-
		Simpanan Sukarela	21	-	xxxx
xx/xx/xxxx	LB/BMA/07/2011/001	Kas	111	xxxx	-
		Pendapatan lain-lain	47	-	xxxx
xx/xx/xxxx	PP/BMA/07/2011/001	Beban Piutang Tak Tertagih	51	xxxx	-
		Piutang		-	xxxx
Jumlah				**xxxx**	**xxxx**

2.1.5.3.2 Buku Besar

Menurut Rudianto (2010:11), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* mendefinisikan bahwa "Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu koperasi yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan".

Sedangkan menurut Mulyadi (2001:121), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* mengatakan bahwa "Buku besar merupa-kan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat di dalam jurnal".

Berdasarkan kedua pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan dari semua akun perkiraan yang saling berhubungan dan telah dicatat di dalam jurnal.

Tabel 2.2 Buku Besar Kas (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 111 Nama Akun : Kas

Tanggal		**Keterangan**	**Ref**	**Debet**	**Kredit**	**Saldo**	
						Debet	**Kredit**
xxxx							
xx	xx	Piutang Anggota	112		xxxx	xxxx	
	xx	Piutang Anggota	112	xxxx		xxxx	
		Pendapatan Bunga	41	xxxx		xxxx	
	xx	Piutang anggota	112	xxxx		xxxx	
		Pendapatan bunga	41	xxxx		xxxx	

		Pendapatan denda	45	xxxx		xxxx	
	xx	Piutang anggota	112	xxxx		xxxx	
		Pendapatan pinalti	45	xxxx		xxxx	
	xx	Simpanan Pokok	31	xxxx		xxxx	
	xx	Simpanan Wajib	32	xxxx		xxxx	
	xx	Simpanan Sukarela	21	xxxx		xxxx	
	xx	Pendapatan lain-lain	47	xxxx		xxxx	

Tabel 2.3 Buku Besar Piutang (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 112 Nama Akun : Piutang

Tanggal		**Keterangan**	**Ref**	**Debet**	**Kredit**	**Saldo**	
						Debet	**Kredit**
xxxx							
xx	xx	Pendapatan provisi	42	xxxx		xxxx	
		Pendapatan survey	43	xxxx		xxxx	
		Pendapatan administrasi	44	xxxx		xxxx	
		Kas	111	xxxx		xxxx	
	xx	Kas	111		xxxx	xxxx	
	xx	Kas	111		xxxx	xxxx	
	xx	Kas	111		xxxx	xxxx	
	xx	Beban Piutang Tak Tertagih	51		xxxx	xxxx	

Tabel 2.4 Buku Besar Simpanan Sukarela (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun: 21 Nama Akun : Simpanan Sukarela

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
xxxx							
xx	xx	Kas	111		xxxx		xxxx

Tabel 2.5 Buku Besar Simpanan Pokok (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 31 Nama Akun : Simpanan Pokok

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
xxxx							
xx	xx	Kas	111		xxxx		xxxx

Tabel 2.6 Buku Besar Simpanan Wajib (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 32 Nama Akun : Simpanan Wajib

Tanggal		**Keterangan**	**Ref**	**Debet**	**Kredit**	**Saldo**	
						Debet	**Kredit**
xxxx							
xx	xx	Kas	111		xxxx		xxxx

Tabel 2.7 Buku Besar Pendapatan Bunga (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 41 Nama Akun : Pendapatan Bunga

Tanggal		**Keterangan**	**Ref**	**Debet**	**Kredit**	**Saldo**	
						Debet	**Kredit**
xxxx							
xx	xx	Kas	111		xxxx		xxxx
		Kas	111		xxxx		xxxx

Tabel 2.8 Buku Besar Pendapatan Provisi (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 42 Nama Akun : Pendapatan Provisi

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
xxxx							
xx	xx	Piutang Anggota	42		xxxx		xxxx

Tabel 2.9 Buku Besar Pendapatan Survey (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 43 Nama Akun : Pendapatan Survey

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
xxxx							
xx	xx	Piutang Anggota	42		xxxx		xxxx

Tabel 2.10 Buku Besar Pendapatan Administrasi (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 44 Nama Akun : Pendapatan Administrasi

Tanggal		**Keterangan**	**Ref**	**Debet**	**Kredit**	**Saldo**	
						Debet	**Kredit**
xxxx							
xx	xx	Piutang Anggota	42		xxxx		xxxx

Tabel 2.11 Buku Besar Pendapatan Denda (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 45 Nama Akun : Pendapatan Denda

Tanggal		**Keterangan**	**Ref**	**Debet**	**Kredit**	**Saldo**	
						Debet	**Kredit**
xxxx							
xx	xx	Kas	111		xxxx		xxxx

Tabel 2.12 Buku Besar Pendapatan Pinalti (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 46 Nama Akun : Pendapatan Pinalti

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
xxxx							
xx	xx	Kas	111		xxxx		xxxx

Tabel 2.13 Buku Besar Pendapatan Lain-lain (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 47 Nama Akun : Pendapatan Lain-lain

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
xxxx							
xx	xx	Kas	111		xxxx		xxxx

Tabel 2.14 Buku Besar Beban Piutang Tak Tertagih (Rudianto, 2010:54)

Buku Besar

KSP Bina Maju Abadi

Periode per xx xx xxxx

Kode Akun : 51 Nama Akun : Beban Piutang Tak Tertagih

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
xxxx							
xx	xx	Piutang	112	xxxx		xxxx	

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Menurut Rudianto (2010:37), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* mengemukakan bahwa "Neraca saldo adalah suatu daftar yang berisi seluruh akun yang ada dalam buku besar beserta saldo akhirnya pada akhir periode akuntansi tertentu".

Sedangkan menurut Abdul Halim (2002:52), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* mengemukakan bahwa "Neraca saldo adalah daftar rekening saldo beserta saldo yang menyertainya. Adapun saldo rekening diambil angkanya dari saldo terakhir yang ada di setiap rekening".

Berdasarkan kedua penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah daftar rekening yang memuat akun beserta saldonya yang dibuat pada periode tertentu.

Tabel 2.15 Neraca Saldo (Rudianto, 2010:56)

Neraca Saldo

KSP Bina Maju Abadi

Periode xx xx xxxx

Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Kas	111	xxxxx	-
Piutang	112	xxxxx	-
Simpanan Sukarela	21	-	xxxxx
Simpanan Pokok	31	-	xxxxx
Simpanan Sukarela	32	-	xxxxx
Pendapatan Bunga	41	-	xxxxx
Pendapatan Provisi	42	-	xxxxx
Pendapatn Survey	43	-	xxxxx
Pendapatan Administrasi	44	-	xxxxx
Pendapatan Denda	45	-	xxxxx
Pendapatan Pinalti	46	-	xxxxx
Pendapatan Lain-lain	47	-	xxxxx
Beban Piutang Tak Tertagih	51	xxxxx	-
Total		**xxxxx**	**xxxxx**

2.1.5.3.5 Perhitungan Hasil Usaha

Menurut Rudianto (2010:60), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* mengemukakan bahwa "Perhitungan hasil usaha yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun".

Sedangkan menurut pendapat lain tentang perhitungan hasil usaha adalah sebagai berikut "Perhitungan hasil usaha adalah laporan yang menyajikan

informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu." (IAI, 2007:27.9)

Berdasarkan dua pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perhitungan hasil usaha adalah suatu laporan yang menyajikan pendapatan dan beban selama periode akuntansi tertentu.

Tabel 2.16 Laporan Perhitungan Hasil Usaha (Rudianto, 2010:62)

Laporan Perhitungan Hasil Usaha

KSP Bina Maju Abadi

Periode xx xx xxxx

Pendapatan Operasional		
- Pendapatan Bunga	xxxxx	
- Pendapatan Provisi	xxxxx	
Total Pendapatan Operasional		xxxxx
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Survey	xxxxx	
- Pendapatan administrasi	xxxxx	
- Pendapatan Denda	xxxxx	
- Pendapatan Pinalti	xxxxx	
- Pendapatan Lain-lain	xxxx	
Total Pendapatan Non Operasional		xxxxx
Total Pendapatan		xxxxx
Beban		
Beban Piutang Tak Tertagih	xxxxx	
Total Beban		(xxxxx)
Sisa Hasil Usaha		**xxxxx**

2.1.5.3.6 Neraca

Menurut Rudianto dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* mengemukakan bahwa: "Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi

sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh." (2010:62)

Sedangkan menurut Lili M. Sadeli (2009:19), dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasa Akuntansi* menerangkan bahwa "Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang, dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau tahun".

Berdasarkan kedua pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca adalah suatu laporan yang menunjukkan posisi sumber daya suatu unit usaha yang berisi tentang harta, utang, dan modal.

Tabel 2.17 Neraca (Rudianto, 2010:63)

Neraca

KSP Bina Maju Abadi

Periode xx xx xxxx

Aktiva Lancar :		
- Kas	xxxxx	
- Piutang Anggota	xxxxx	
Total Aktiva Lancar		xxxxx
Total Aktiva		**xxxxx**
Utang Lancar :		
- Simpanan Sukarela	xxxxx	
Total Utang Lancar		xxxxx
Ekuitas Lancar :		
- Simpanan Pokok	xxxxx	
- Simpanan Wajib	xxxxx	
- SHU Periode Berjalan	xxxxx	
Total Ekuitas Berjalan		xxxxx
Total Kewajiban		**xxxxx**

2.1.6 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2001:3) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, mengatakan bahwa "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".

Menurut Krismiaji (2001:4), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mendefinisikan sistem akuntansi sebagai berikut: "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk memproses data berupa formulir atau catatan transaksi keungan menjadi sebuah laporan keuangan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2002:4), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntnasi* adalah "Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis".

Sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2007:124), dalam bukunya yang berjudul *Sistem informasi Manajemen* mengatakan:

> SIA dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi infomasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambailan keputusan dibidang keuangan.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang saling berkaitan yang berguna untuk mengolah data transaksi menjadi suatu informasi yang berguna dan bermanfaat.

2.1.8 Pinjaman

Definisi pinjaman menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/K.KUKM/XI/2008 Pasal 1 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi adalah :

> Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara KSP dan atau USP dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari pinjaman adalah peminjaman uang yang didasari oleh persetujuan kedua pihak yang terkait dengan mewajibkan peminjam utang melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

2.1.8.1 Jenis Pinjaman

Menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tahun 2004 Tentang Pedoman Standar

Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, jenis pinjaman pada koperasi simpan pinjam dibagi ke dalam beberapa kategori. Berikut jenis pinjaman yang dimaksud :

1. Berdasarkan Jangka Waktu.
    a. Pinjaman Jangka Pendek

        Yaitu pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya kurang dari 1 tahun.

    b. Pinjaman Jangka Menengah

        Yaitu pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya 1 sampai 3 tahun.

    c. Pinjaman Jangka Panjang

        Yaitu pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya atau jatuh temponya lebih dari 3 tahun.
2. Berdasarkan Sektor yang Dibiayai.
    a. Perdagangan

        Yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai usaha dagang.

    b. Industri

        Yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai usaha pada bidang industri.

    c. Pertanian

        Yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai usaha pada bidang pertanian.

    d. Peternakan

        Yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai usaha pada bidang peternakan.

e. Jasa

Yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai usaha pada bidang jasa.

3. Berdasarkan Tujuan.

a. Pinjaman Konsumtif

Yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif.

b. Pinjaman Produktif

Yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan investasi sehingga dapat memperlancar kegiatan usahanya.

4. Berdasarkan Penggunaan.

a. Pinjaman Modal Kerja

Yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk menambah modal kerjanya.

b. Pinjaman Investasi

Yaitu pinjaman yang diberikan kepada peminjam untuk pengadaan sarana/alat produksi.

2.1.9 Koperasi

Menurut Rudianto (2010:3), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* yang diambil dari pasal 1 UU no.25 Tahun 1992 mengemukakan bahwa :

> Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Sedangkan menurut sumber lain tentang koperasi adalah sebagai berikut :

> Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum. Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan." (IAI, 2007:27.3)

Berdasarkan dua pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang melandaskan kegiatannya berdasarkan gerakan ekonomi rakyat.

2.1.9.1 Prinsip-Prinsip Koperasi

Perbedaan antara koperasi dengan bentuk usaha lainnya tidak hanya terlatak pada landasan dan asasnya, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dengan usaha yang dianutnya. Menurut Pasal 5 ayat 1 dalam UU No.25 tahun 1992, koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela
2. Pengelolaan dikelola secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal
5. Kemandirian

2.1.9.2 Fungsi Koperasi

Fungsi koperasi menurut UU No.25 Tahun 1992 Pasal 4 adalah sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.9.3 Jenis Koperasi

Dilihat dari bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi dapat dikelompokkan ke dalam 4 jenis. Berdasarkan bidang usaha ini dan jenis anggotanya, menurut PSAK No.27 tahun 2007, koperasi dapat dikelompokan ke dalam beberapa jenis koperasi yaitu :

1. Koperasi Simpan Pinjam
2. Koperasi Konsumen
3. Koperasi Pemasaran
4. Koperasi Produsen

Pengertian dari keempat jenis koperasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Simpan Pinjam

   Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan dana.

2. Koperasi Konsumen

   Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa.

3. Koperasi Pemasaran

   Koperasi pemasaran adalah koperasi yang para anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa.

4. Koperasi Produsen

   Koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa.

2.1.9.4 Ekuitas Koperasi

Ekuitas koperasi terdiri dari modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagi.

2.1.10 Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman

Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2002:4), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntnasi* adalah "Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis".

Definisi pinjaman menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/K.KUKM/XI/2008 Pasal 1 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi adalah :

> Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara KSP dan atau USP dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pinjaman adalah suatu sistem yang saling terkait yang membantu dalam mengolah transaksi ekonomi berupa pinjaman dari anggota dan memberikan informasi keuangan mengenai pinjaman yang terjadi di dalam perusahaan.

2.1.11 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman

Perancangan menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:39), dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "Tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru

yang dapat menyelesaikan masalah–masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik".

Sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2007:124), dalam bukunya yang berjudul *Sistem informasi Manajemen* mengatakan:

> SIA dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi infomasi keuangan yang dieprlukan oleh manajemen dalam proses pengambailan keputusan dibidang keuangan.

Sedangkan definisi pinjaman menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/K.KUKM/XI/2008 Pasal 1 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi adalah :

> Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara KSP dan atau USP dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman adalah suatu kegiatan merancang dan mendesain sistem baru yang berguna untuk menyajikan informasi mengenai pinjaman dan laporan keuangan secara lebih cepat,tepat, dan akurat.

2.1.11.1 Fungsi Yang Terkait

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan

Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasal 10-12, menjelaskan bahwa fungsi-fungsi yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut :

1. Pengurus.

   Pengurus koperasi adalah anggota koperasi yang diangkat dan dipilih dalam rapat anggota untuk mengurus organisasi dan usaha koperasi.

2. Pengelola.

   Pengelola koperasi adalah anggota koperasi atau pihak ketiga yang diangkat oleh pengurus dan diberi wewenang untuk mengelola usaha koperasi atau unit simpan pinjam koperasi.

3. Pengawas.

   Pengawas adalah anggota koperasi yang diangkat dan dipilih dalam rapat anggota untuk mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.

2.1.11.2 Dokumen Yang Digunakan

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasal 5, menjelaskan bahwa dokumen-dokumen yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut :

1. Formulir permohonan menjadi anggota.
2. Formulir administrasi pinjaman yang diberikan.
3. Fomulir perjanjian pinjaman.
4. Surat permohonan pinjaman.

5. Slip setoran.

2.1.11.3 Catatan Yang Digunakan

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Pasal 5, menjelaskan bahwa dokumen-dokumen yang terkait dalam koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut :

1. Buku daftar pengurus.
2. Buku daftar pengawas.
3. Buku daftar anggota.
4. Buku daftar pinjaman anggota.

2.1.11.4 Standar Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman

Standar akuntansi yang penulis gunakan adalah SAK ETAP yang berisi sebagai berikut :

> Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntanbilitas publik. Entitas tanpa akuntanbilitas public adalah entitas yang :
> a. tidak menerbitkan akuntanbilitas public signifikan; dan.
> b. menerbitkan laporan keungan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. (IAI, 2009:1)

2.1.11.5 Kebutuhan Perangkat Lunak

Pengertian *software* menurut Azhar Susanto (2007:166), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa "Kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada computer".

Software aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Pinjaman, yaitu sebagai berikut:

1. PHP Triad
2. Visual Basic 6.0
3. Visual Basic.Net
4. Borland Dephi
5. Turbo C++

Software aplikasi yang penulis gunakan dalam membuat Perancangan Sistem Informasi Pinjaman adalah *Microsoft* Visual Basic 2005, karena *software* ini menggunakan salah satu bahasa pemrograman yang cukup populer dan kemudahan dalam menggunakan serta pengaplikasiannya, selain itu *software* ini juga sudah mendukung secara penuh pemrograman berorientasi objek sehingga aplikasi yang dibuat bisa lebih baik lagi. *Software* ini akan menghasilkan program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman.

Pembuatan *Software* aplikasi ini juga membutuhkan *database* sebagai tempat penyimpanan data dalam jumlah yang besar. Pengertian *database* menurut Yuswanto (2005:10), dalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Client Server Microsoft Visual Basic 6.0*, mengatakan bahwa "*Database* adalah sekumpulan

data/informasi yang teratur berdasarkan kriteria tertentu yang saling berhubungan".

Ada beberapa macam *database* yang bisa digunakan untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman, yaitu:

1. SQL Server 2000
2. SQL Server 2005
3. Oracle
4. Microsoft Access
5. PHP MySQL

Penulis dalam membuat Perancangan Sistem Infomasi Akuntansi Pinjaman menggunakan *database* SQL Server 2005, karena merupakan produk andalan dari *Microsoft* untuk *database* server. SQL Server juga mendukung penggunaan bahasa SQL (*Structure Query Language*), SQL Server juga mempunyai kemampuan untuk akses *client server*.

Selain menggunakan *Software* aplikasi *Microsoft* Visual Basic 2005 dan SQL Server 2005 sebagai *database*, penulis juga menggunakan *report* untuk hasil *output*. Adapun *software report* yang bisa digunakan untuk membuat report adalah sebagai berikut :

1. Crystal Report
2. Microsoft Reporting Technology

Dari kedua *software* di atas, penulis menggunakan *software Crystal Report* karena *software* Crystal Report sudah terdapat di dalam lingkungan Microsoft Visual Studio 2005, sehingga tidak perlu lagi melakukan instalasi lagi dalam menggunakannya.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Bentuk perusahaan tempat penulis melakukan penelitian adalah koperasi. Menurut Rudianto (2010:3), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Koperasi* yang diambil dari pasal 1 UU no.25 Tahun 1992 mengemukakan bahwa :

> Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Sedangkan jenis dari perusahaan tempat penulis melakukan penelitian adalah koperasi simpan pinjam. Definisi koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut : "Koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya." (IAI, 2009:27.3)

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:64), dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mengatakan bahwa "Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup sutu sistem".

Definisi lain tentang diagram konteks adalah sebagai berikut "Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada." (Sutabri, 2004:166)

Dari dua penjelasan mengenai diagram konteks, penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem secara keseluruhan.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*/DFD)

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:64), dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* mengatakan bahwa "Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil".

Menurut Tata Sutabri (2004:163), dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mengatakan bahwa :

> Suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa DFD adalah sebuah model sistem yang menjelaskan tentang alur suatu proses data yang saling berhubungan.

2.3.3 Kamus Data

Menurut Jogiyanto (2005:725), dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* mengatakan bahwa "Kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:70), dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mengatakan bahwa "Kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta yang isinya meliputi data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Isi kamus data menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*, yaitu: (2005:71)

a. Nama Arus Data
b. Alias
c. Bentuk Data
d. Arus Data
e. Penjelasan

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Krismiaji (2002:71), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa:

> Bagan Alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah system.

Menurut Jogiyanto (2005:795), dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa "Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir (*Fowchart*) adalah suatu teknik analisis sistem infomasi yang terdiri dari bagan yang berbentuk simbol yang menunjukkan prosedur sistem secara logika.

Bagan alir terdiri dari 5 macam, diantaranya adalah :

A. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Pengertian bagan alir sistem menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007:81), dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu :

> Bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukan apa yang dikerjakan di dalam sistem.

Menurut Jogiyanto (2005:796), dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain,* mengatakan bahwa "Bagan alir sistem (systems flowchart) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari system".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir sistem adalah suatu bagan yang menunjukkan alur dari sistem secara keseluruhan.

B. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007:83), dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu "Bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus

laporan dan formulir, termasuk tembusan-tembusannya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir system".

Pengertian bagan alir dokumen menurut Jogiyanto (2005:800), dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa "Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah suatu bagan yang menggambarkan aliran data dari suatu dokumen.

C. Bagan Alir Skematik (*Schematic Flowchart*)

Pengertian bagan alir skematik menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007:83), dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu "Bagan alir skematik menggambarkan prosedur di dalam sistem, merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir system".

Menurut Jogiyanto (2005:802), dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa "Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam system".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir skematik adalah suatu bagan yang menggambarkan prosedur di dalam sistem.

D. Bagan Alir Program (*Program Flowchart*)

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007:83), dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu "Bagan alir program merupakan bagan alir yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah proses program, dibuat dari derivikasi bagan alir system".

Menurut Jogiyanto (2005:802), dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa "Bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir program adalah suatu bagan yang menjelaskan secara rinci alur dari sebuah program.

E. Bagan Alir Proses

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007:84), dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu "Bagan alir proses merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri, berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses yang ada di dalam suatu perosedur".

Menurut Jogiyanto (2005:805), dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa "Bagan alir proses (*proses flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Bagan alir ini juga bergunak bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur".

2.3.3.5 Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:169), dalam bukunya *Analisis dan Desain informasi* mengatakan bahwa "Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika".

Menurut Tata Sutabri (2004:202), dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mengatakan bahwa "Proses normalisasi merupakan proses pengelompokkan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa normalisasi adalah suatu proses untuk membangun sebuah model data dengan mengelompokkan elemen data menjadi sebuah tabel yang menunjukkan entitas beserta relasinya.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*)

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:142), dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu "ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data".

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007:99), dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu "ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan data yang menunjukkan struktur data beserta relasi dari data tersebut.

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

Derajat Relationship yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut : (2005:144-146)

1) ***Unary Relationship***

Unary Relationship adalah model relationship yang terjadi diantara entity yang berasal dari entity set yang sama.

2) ***Binary Relationship***

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama).

3) ***Ternary Relationship***

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara sepihak.

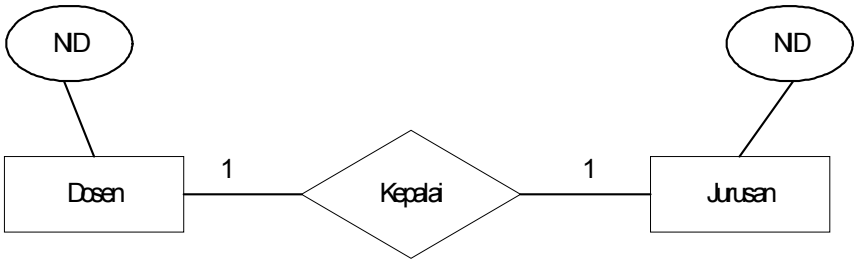
B. Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut : (Al-Bahra, 2005:147)

1) (***One to One***)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

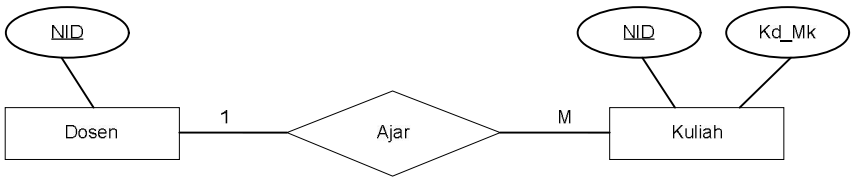


Gambar 2.3 Diagram kardinalitas *One to One* (Al-Bahra, 2005:149)

2) *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

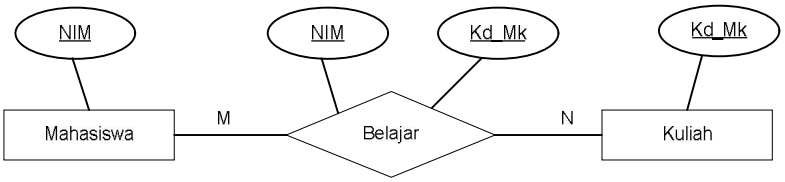


Gambar 2.4 Diagram kardinalitas *One to Many* (Al-Bahra, 2005:150)

3) Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



Gambar 2.5 Diagram kardinalitas *Many to Many* (Al-Bahra, 2005:151)

2.4 Software

Pengertian *Software* menurut Melwin Daulay Syafrizal (2007:22), dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* sebagai berikut "Perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer"*.

Menurut Azhar Susanto (2007:166), dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen, mengatakan bahwa **"***Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer".

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *software* adalah kumpulan program-program yang digunakan untuk mengatur aktivitas kinerja komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Menurut Azhar Susanto (2007:167), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa "*Operating system* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan atara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer".

Sedangkan definisi *software* sistem operasi menurut Melwin Syafrizal Daulay (2007:22), dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* menyebutkan bahwa "*Operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan".

Berdasarkan dua pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* sistem operasi adalah suatu *software* yang bertugas untuk mengendalikan komponen-komponen dalam suatu sistem komputer agar keseluruhan sistem komputer tersebut bisa bekerja dengan baik.

Software sistem operasi yang penulis gunakan ketika merancang program SIA Pinjaman adalah Microsoft Windows XP. Pengertian Microsoft Windows XP menurut Abdul Razaq dan Ruly (2003:9), dalam bukunya yang berjudul *Penuntun Praktis Microsoft Office XP*, mengatakan bahwa "Microsoft windows XP professional kependekatan dari Microsoft windows experience professional merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya".

Selain Microsoft Windows XP ada beberapa macam sistem operasi alternatif lain, yaitu: Microsoft Windows 95, Mac OS X, Linux, UNIX, Microsoft Windows

Server, Microsoft Windows Xp, Microsoft Vista, Microsoft Windows 7, dan masih banyak lagi contoh dari sistem operasi.

2.4.2 Software Interpreter

Pengertian *interpreter* menurut Azhar Susanto (2007:171), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa "*Interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah".

Beberapa contoh *interpreter*, yaitu: Microsoft access, Oracle, Microsoft Visual Foxpro, Delphi, BASIC, C.

2.4.3 Software Compiler

Pengertian *compiler* menurut Azhar Susanto (2007:173), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa "*Compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahsa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file".

Beberapa contoh *compiler*, yaitu: Delphi, Visual Foxpro, Visual Basic, dan lain-lain.

Menurut Madcoms (2006:1), dalam bukunya yang berjudul *Panduan Pemrograman dan Referensi Kamus Visual Basic 6.0*, mengatakan bahwa "Visual Basic 6.0 berasal dari bahasa pemrograman BASIC (*Beginners all-purpose Symbolic Intruction Code*)".

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007:171), dalam bukunya yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic*

& Microsoft SQL Server, mengatakan bahwa "Visual Basic merupakan salah satu *development tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows".

Berdasarkan pengertian di atas visual basic 6.0 suatu bahasa pemrograman turunan dari bahasa pemrograman BASIC yang digunakan untuk membuat program komputer, terutama komputer yang berbasis *windows* sebagai sistem operasinya.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi dari *software* aplikasi menurut Azhar Susanto (2004:174), dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyebutkan bahwa "s*oftware* aplikasi atau sering juga disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan". Menurut Melwin Syafrizal Daulay (2007:3), dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* mendefinisikan *software* aplikasi sebagai berikut "*software* aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan untuk aplikasi dibidang tertentu"). Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah suatu program yang sudah siap untuk digunakan.

Pengertian SQL Server menurut Yuswanto (2005:1), dalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Client-Server Microsoft Visual Basic 6.0* mengatakan bahwa "*Microsoft SQL Server* merupakan bahasa yang dirancang khusus untuk berkomunikasi dengan *database* relasional yang dirancang untuk mendukung aplikasi dengan arsitektur *client/server*".

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo (2007:145), dalam bukunya yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, mengatakan bahwa "*Microsoft SQL Server* 2000 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas".

Berdasarkan pengertian di atas penulis mendapat kesimpulan, bahwa SQL Server adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk mendesain dan memanipulasi *database* yang dirancang untuk penggunaan aplikasi *client/server*.

Kusrini dan Andri Koniyo (2007:264), dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu "Crystal report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam databse atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel".

Menurut Madcoms (2003:40), dalam buku yang berjudul Program *Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 dan Crystal Report*, menagatakan bahwa "*Crystal Report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)".

Berdasarkan pengertian di atas, *Cristal Report* adalah perangkat lunak yang khusus untuk membuat laporan yang terdapat di dalam *database* dan terpisah dari program visual basic, tetapi dapat dihubungkan.

Definisi *Client Server* menurut Yuswanto (2002:5), dalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Client Server Microsoft Visual Basic 6.0,* adalah sebagai

berikut "*Server* adalah komputer *database* yang berada di pusat, dimana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokalnya yang disebut dengan *Client*".

Menurut Fathansyah (2002:154), dalam bukunya yang berjudul *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data* adalah "Sistem ini terdiri dari atas dua komponen (mesin) utama, yaitu *Client* dan *Server*. *Client* berisi aplikasi data dan *Server* berisi DBMS dan Basis Data".

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *Client server* adalah sebuah sistem yang terdiri dari *client* dan *server* yang saling berinteraksi dan berusaha untuk memenuhi permintaan.